



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 09 November 2021

Halaman: 1



Laskar Mataram Menyerang

SOLO, TRIBUN - PSIM Yogyakarta berhasil meraih kemenangan 3-1 atas HW FC dalam lanjutan pekan ketujuh Grup C Liga 2 2021/2022 di Stadion Manahan Solo, Senin (8/11) malam. Tiga gol PSIM dicetak oleh Yudha Alkanza pada menit 31, kemudian Ikhazul Ikhazul pada menit ke-50, dan Sugeng Efendi pada menit 57.

Tak puas bermain imbang di babak pertama, Laskar Mataram langsung tampil menyerang dan membuka gol kedua lewat sepakan keras Ikhazul Ikhazul saat pertandingan baru berjalan lima menit di babak kedua.

Ikhazul berhasil memanfaatkan peluang setelah memanfaatkan bola liar hasil sepakan pojok Aditya Putra Dewa yang tak dapat disapu oleh para pemain pertahanan HW FC. Sepakan Ikhazul tak mampu dibendung oleh kiper HW FC, Ferdiansyah, dan membuat kedudukan PSIM bertambah menjadi 2-1.

Tak perlu waktu lama giliran Sugeng Efendi menggandakan kedudukan PSIM lewat sepakan kerasnya yang menyusur ke arah kiri dan tak mampu dibendung oleh Ferdiansyah, sehingga PSIM unggul dengan 3-1.

Tertinggal dua angka HW FC terus berupaya untuk membombardir pertahanan PSIM, namun upaya tersebut sia-sia karena Ikhazul diklat sangat baik dengan konsentrasi penuh untuk menghentikan seluruh serangan pemain HW FC. Hingga babak kedua usai, kedudukan tak berubah, Tiga poin untuk klub ke-

ke halaman 11

Laskar Mataram

• Sambungan Hal 1

banggaan masyarakat Kota Yogyakarta.

Pelatih PSIM Yogyakarta, Seto Nurdiantoro mengatakan, kemenangan atas HW FC malam ini merupakan sebuah keberuntungan yang patut untuk disyukuri. Terlebih ia melihat anak asuhnya masih melakukan beberapa kesalahan yang harus dibayar dengan satu gol dari HW FC pada menit-menit awal.

"Semoga kita bisa beneri di pertandingan berikutnya di situ. Di babak pertama saya instruksikan pemain lebih di awal mencoba lebih menekan, dan mendominasi, tapi kenyataannya tidak berjalan dengan baik, mungkin di per-

tengahan babak pertama bisa bangkit," tegasnya.

"Di babak kedua kita instruksikan lagi lebih banyak menekan, dan hasilnya bisa memenangkan pertandingan, tentang hasil kita syukuri, dan tetap berbenah," imbuh Seto.

Selanjutnya pelatih asal Kalasan, Sleman itu menyroti performa timnya masih memikul beban dari putaran pertama yang belum berjalan dengan baik. Seperti diketahui, PSIM pada putaran pertama hanya mampu meraih satu kemenangan, sekali kalah, dan tiga kali imbang. "Beban pasti ada, tapi bagaimana kita kelola itu, mudah-mudahan ini bisa jadi pelajaran. Tinggal bagaimana mengubah beban itu menjadi motivasi yang berbeda," tukasnya.

Menakar peluang

Dengan meraih poin penuh, PSIM kembali menempel ketat pimpinan klasemen sementara, Persis Solo yang sudah mengemas 12 poin, hanya selisih dua poin dengan PSIM yang sudah mengoleksi 10 poin.

Sementara PSCS Cilacap yang bertengger di posisi dua sudah meraih 11 poin, hanya saja kedua tim tersebut akan melakukan laga pekan ketujuh, Selasa (9/11) sore dan malam hari. Jika keduanya mengalami kekalahan praktis persaingan di Grup C akan semakin memanas. "Tapi saya lebih fokus ke pertandingan, saya serahkan hasilnya ke Tuhan, kalau memang diizinkan delapan besar bisa digapai," kata Seto.

Persis Solo akan berhadapan dengan Persija Jakarta yang saat ini berada di posisi tiga dengan delapan poin, sementara PSCS Cilacap bakal bertanding melawan PSG Pati yang saat ini masih berkuat di posisi lima dengan lima poin.

Sehingga asa untuk mendapat peluang lolos delapan besar makin terbuka. Kendati begitu, bagi Seto hal yang paling penting saat ini adalah fokus terhadap pertandingan berikutnya, alih-alih berpikir jauh untuk dapat lolos ke babak delapan besar. "Yang penting tim harus bekerja keras dulu dan kami tidak akan berpikir terlalu jauh untuk delapan besar, dan pilih fokus ke tiap pertandingan," pungkasnya. (taf)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005